

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, maka penulis akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada awal penulisan. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Pembelajaran Kiai Pesantren dalam membentuk Akhlak Santri di Pesantren Manba'ul 'Ulum Tulungagung

Dalam membentuk akhlak santri di pesantren kiai mempunyai pendekatan, dalam pendekatan untuk membentuk akhlak santri di Pesantren Manba'ul 'Ulum Tungulsari Kedungwaru Tulungagung meliputi, menyediakan unit-unit pendidikan seperti : Madrasah Diniyah, Taman Pendidikan Al Quran, Pengajian Kitab Kuning. Memberikan motivasi kepada santri, pengajian kitab Pasan, melakukan syawir pembelajaran dan yang terakhir evaluasi pembelajaran.

2. Metode Pembelajaran Kiai Pesantren dalam membentuk Akhlak Santri di Pesantren Manba'ul 'Ulum Tulungagung

Dalam membentuk akhlak santri di Pesantren Manba'ul 'Ulum Tungulsari Kedungwaru Tulungagung tentunya Kiai menggunakan metode. Metode yang digunakan meliputi Metode Ceramah, metode Wetonan, Bandongan, dan Sorogan, Pengajaran secara diktator/keras,

dengan uswah, selain itu metode pengembangan santri diantaranya : sholawat Al Berjanji, khitobah, dzibaan, manaqib, tahlilan, roan, dan ziyaroh maqom.

3. Teknik Pembelajaran Kiai Pesantren dalam Membentuk akhlak Santri

Di dalam teknik pembelajaran kiai dalam membentuk akhlak santrid di di Pesantren Manba'ul 'Ulum Tulungagung dengan teknik, Keadaan lingkungan dan pembentukan akhlak ketika di Pesantren, santri menentukan sendiri apa yang akan mereka pelajari, tingkat keilmuan dan kepahaman, santri dibagi menjadi beberapa kelas/tingkatan, adanya seorang pengasuh kiai yang mendukung proses pembelajaran, dan yang terakhir semangat santri dalam menimba ilmu.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian mencakup pada dua hal yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan di dalam pondok Pesantren dan implikasi praktis berkaitan dengan temuan penelitian terhadap penguatan strategi pembelajaran di dalam Pesantren Manba'ul 'Ulum Tunggulsari.

1. Implikasi Teoritis

Strategi pembelajaran Kiai Pesantren dalam membentuk akhlak santri di Pesantren Manba'ul 'Ulum Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung menggunakan pendekatan, metode dan teknik. Strategi ini dikatakan berhasil karena santri di Pesantren Manba'ul 'Ulum Tulungagung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada di

pesantren seperti ; Shalat Jamaah, mengaji kitab dan lainnya. Penelitian ini mendukung teorinya Ridwan Abdullah Sani, Strategi Pembelajaran sebagaimana pernyataan bahwa, Strategi Pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu konsep yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran meliputi *pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran*.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini berdampak terhadap operasional di lapangan khususnya berkaitan dengan strategi pembelajaran Kiai dalam membentuk akhlak santri. Karena penelitian ini memberikan gambaran umum tentang pendekatan, metode dan teknik kiai dalam membentuk akhlak santri sehingga kiai dapat dengan mudah untuk membentuk akhlak santri. Penelitian tentang strategi pembelajaran Kiai pesantren dalam membentuk akhlak santri ini kami harapkan menjadi tolak ukur terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang khususnya bagi Kiai dan semua kiai pada umumnya, instansi atau lembaga pendidikan, bagi peneliti yang akan datang, bagi pembaca, bagi perpustakaan IAIN Tulungagung.

C. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Kiai Pondok Pesantren Manaba'ul 'Ulum Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung dalam membentuk akhlak santri. Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas maka diajukan beberapa saran:

1. Kiai

Saran kami kepada kiai dalam membentuk akhlak santri harus berperan semaksimal mungkin, dalam artian kiai mempunyai kode etik dan aturan yang harus dipatuhi. Sehingga apa yang sudah direncanakan/terprogram oleh kiai dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diprogramkan dan dapat sesuai dengan kondisi di lapangan.

2. Ustadz/ustadzah

Ustadz/ustadzah sebagai subyek atau pelaksana pendidikan harus memberikan kontribusi nyata dalam mencetak *output* atau generasi muslim yang unggul, berkompetensi, dan berakhlakul karimah. Dimana hal tersebut dapat diwujudkan dengan memperhatikan kedisiplinan dalam mengajar.

3. Kepada Santri

Saran kami kepada santri hendaknya secara semaksimal mungkin mematuhi semua peraturan agar nilai-nilai disiplin masuk dan bisa diterapkan pada dirinya sendiri dan umumnya pada di lingkungan pesantren.

4. Peneliti berikutnya

Untuk peneliti selanjutnya kami yakin dalam penelitian ini masih banyak sekali kekurangan yang membutuhkan perbaikan, kami sudah berupaya supaya penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengetahuan.